

Faktor-Faktor Kontigensi yang Mempengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Eka Herlina Febriyanti^{1*}, Norita Citra Yulianti², Moh Halim³

¹ Program Studi Akuntansi/Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

*email: ekaherlina0702@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of management accounting practices used in the implementation of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Jember Regency. The research approach describes the research situation, by collecting, analyzing, and displaying data that has been collected through questionnaires. Using a quantitative approach, this objective is to provide an in-depth and comprehensive picture of the situation related to contingency components that affect the control of management accounting practices in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Jember Regency. The sample used in this study was a trading business located in Jember Regency with a total of 100 respondents. Technical data analysis using multiple linear regression test method. owner participation have a positive and significant effect on the implementation of management accounting practices.

ABSTRAK

Kata Kunci:

perubahan lingkungan, perkembangan teknologi informasi, partisipasi pemilik, praktik akuntansi manajemen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian praktik akuntansi manajemen digunakan dalam pelaksanaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. Pendekatan penelitian menggunakan situasi penelitian, dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data yang telah terkumpul melalui kuisisioner. Menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuan ini untuk memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh tentang situasi yang berkaitan dengan komponen kontigensi yang mempengaruhi pengendalian praktik akuntansi manajemen pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha perdagangan yang berada di Kabupaten Jember dengan jumlah 100 responden. Teknis analisis data menggunakan metode uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perubahan lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan partisipasi pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini memiliki peranan penting dan kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat oleh kegiatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang pada dasarnya memiliki potensi yang besar dan jika dikelola dan dikembangkan dengan baik pastinya akan mewujudkan usaha mikro kecil dan menengah yang tangguh. Usaha mikro kecil dan menengah biasanya memiliki modal sedikit dan jumlah karyawan yang terbatas. Melalui sektor usaha ini mampu memiliki keleluasaan untuk beradaptasi dan terus berkembang serta menciptakan lapangan kerja yang cukup besar terutama bagi masyarakat lokal. Pada era saat ini, daerah diberikan keleluasaan yang cukup besar dalam mengeksploitasi potensi ekonomi yang pastinya digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat. Demikian juga harus ada yang memperhatikan pengelolaan potensi secara benar dan bijaksana dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan lingkungan sekitar. Untuk melihat perkembangan kondisi perekonomian di Kabupaten Jember ini diperlukan data yang menunjang kondisi perekonomian yang bersifat dinamis, *up to date*, dan *continue*. Dengan adanya data pertumbuhan UMKM pasti mampu melakukan penyusunan kebijakan-kebijakan ekonomi untuk memacu perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) telah bermukim hampir di seluruh wilayah, dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dapat juga dijelaskan bahwa jumlah UMKM meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Menyadari bahwa pengembangan UMKM dapat memberikan kontribusi yang mampu mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi di Indonesia. Untuk menjaga kelangsungan hidup, para pelaku UMKM tentunya perlu memberikan perhatian khusus terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM. UMKM di Indonesia juga harus menantisipasi persaingan yang sangat ketat. Banyak usaha UMKM yang dapat bertahan menjadi perusahaan besar, dan juga banyak para usaha yang tidak dapat bertahan. Dalam rangka mempertahankan eksistensi UMKM itu sendiri, UMKM perlu mendapatkan pembinaan terkait dengan kemajuan dan perkembangan UMKM.

.UMKM di Indonesia memiliki peran strategis yang sangat penting. Banyak pengusaha di Indonesia telah mencapai kesuksesan dan menghasilkan keuntungan yang baik. Namun, ada banyak alasan UMKM sulit berkembang di Indonesia, salah satunya karena UMKM tidak memiliki akses ke alat atau praktik akuntansi manajemen. Selain itu penggunaan praktik akuntansi manajemen mendominasi praktik akuntansi manajemen tradisional dan modern di UMKM Indonesia. Praktik akuntansi manajemen memiliki peran tersendiri sebagai sistem informasi yang dapat memberikan informasi secara efektif. Selain itu, praktik akuntansi manajemen menghasilkan informasi keuangan dan lainnya yang dapat meningkatkan daya saing dan membantu menghadapi

masalah pada usaha mikro kecil dan menengah sehingga meningkatkan kinerja (Red and Smith, 2002). Dalam penggunaan praktik akuntansi manajemen juga dapat membantu usaha mikro kecil dan menengah dalam mengelola sumber daya yang nantinya dapat meningkatkan nilai yang di berikan kepada konsumen dan pemilik (Nandan, 2010).

Survey Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Jember yang perlu dibenahi adalah masalah bahan baku, pendanaan (modal), keahlian manajemen, kemitraan usaha dan birokrasi infrastruktur. Penjelasan lain dapat dilihat melalui penjelasan yang diberikan oleh bagian pengelola UMKM di Kabupaten Jember. Berdasarkan penjelasan pengelola UMKM bidang produksi, pada saat wawancara, para pelaku UMKM kurang mengetahui akan pengimplementasian akuntansi manajemen dalam usahanya yang pada akhirnya menjadi faktor pada pengambilan keputusan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelola UMKM juga memberikan atau memfasilitasi peserta UMKM melalui pelatihan dan pendampingan, namun tidak lebih dari 100 peserta usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi manajemen, dari seluruh UMKM di Kabupaten Jember.

Pentingnya praktik akuntansi manajemen bagi para pelaku UMKM adalah untuk mengetahui berbagai informasi keuangan dan non keuangan untuk meningkatkan berbagai kegiatan diperusahaan. Menurut Ahmad (2012) menyatakan bahwa praktik akuntansi manajemen dapat meningkatkan probabilitas bisnis melalui pengurangan limbah yang berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya yang efektif. Praktik akuntansi manajemen menunjukkan untuk mengetahui bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam suatu bisnis. Praktik akuntansi manajemen juga memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, dalam penelitian praktik akuntansi manajemen pada UMKM sebagian besar dilakukan di negara-negara maju, dan hanya sedikit dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia. Menggunakan praktik akuntansi manajemen sendiri saja masih belum menjamin kesuksesan. Tetapi tidak menggunakannya dapat membuat perusahaan menjadi kurang kompetitif. Tentu saja, faktor peluang memperkuatnya sebagai cara terbaik untuk mengelola perusahaan, misalnya perusahaan bergantung ada keadaan internal dan eksternal.

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya peranan pada sektor UMKM dalam perekonomian Indonesia khususnya di Kabupaten Jember masih kurang diperhatikan penelitian yang berfokus pada sektor ini, dan tentunya penelitian ini berfokus pada pengimplementasian praktik akuntansi manajemen sektor UMKM dan faktor-faktor kontigensi yang mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dimana nantinya

hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, akuntan atau auditor eksternal, pembuat kebijakan dan akademisi tentang “ faktor-faktor kontijensi yang mempengaruhi pengaplikasian praktik akuntansi manajemen pada UMKM khususnya di Kabupaten Jember”.

METODE

1 Jenis Data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui objek yang diteliti, dan data yang diambil melalui kuisisioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tidak asli dan diperoleh dari pihak lain serta data literatur yang mendukung penulis dalam penelitiannya serupa dengan topik yang diteliti.

2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini didapatkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, penelitian tentang usaha mikro masih terus berlangsung hingga tahun 2022. Dan populasi ini berada dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 4119 usaha mikro (usaha dagang).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:63). Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Jember. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *pusposive sampling* yaitu dengan memilah dengan kriteria tertentu. Banyaknya sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Menurut Umar, (2019) rumus Slovin ditemukan pada tahun 1960 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{4119}{(1 + (4119 \times (10\%^2)))}$$

$$n = \frac{4119}{(1 + (4119 \times (0,01)))}$$

$$n = \frac{4119}{42,19}$$

$$n = 97,63 = 100$$

3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap-tahap untuk menentukan dari suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data SPSS (*statistic product and service solution*). Beberapa metode yang digunakan dalam mengolah data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro yang ada di Kabupaten Jember sejumlah 100 responden. Obyek penelitian yang digunakan adalah UKM pedagang yang berada di Kabupaten Jember. Sedangkan jumlah total masing-masing jenis kelamin dapat diketahui melalui SPSS. Adapun jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tabel berikut ini :

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	31.0	31.0	31.0
	PEREMPUAN	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data tabel, dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden pemilik usaha pedagang UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Pada penelitian ini tabel diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 31 orang, dan responden perempuan dalam penelitian sebanyak 69 orang.

2 Analisis Data

a Uji Validitas

Penentu uji validitas data yaitu digunakan untuk mengetahui suatu instrumen tersebut mampumengukur apa yang diinginkan dan bisa mengungkapkan daya dari suatu variabel yang diteliti secara tepat. Diketahui untuk masing-masing indicator yang telah digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen, menunjukkan setiap butir-butir pertanyaan memiliki nilai signifikansi r hitung $>$ r tabel. Hal tersebut dapat diartikan setiap indicator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan layak dilakukan pengujian lebih lanjut.

b Uji Realibilitas

Pada uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien yang realibilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel Penelitian	Hasil Uji	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perubahan Lingkungan	0,682	0,60	Reliabel
Perkembangan Teknologi	0,807	0,60	Reliabel
Partisipasi Pemilik	0,913	0,60	Reliabel
Praktik Akuntansi Manajemen	0,795	0,60	Reliabel

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan pemaparan tabel 2, dapat diketahui bahwa masing-masing uji variabel uji variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil angka Cronbach's Alpha > 0.60, artinya indikator variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau diterima untuk pengujian selanjutnya.

3 Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan pada pengujian untuk membuat model regresi pada variabel independen dan variabel dependen yang berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk dilakukan uji sampel *Kolmogrov-Smirnov Test*, hasil pengujian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11286848
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.069
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov Test* adalah 0.090 dan di atas $\alpha = 0.05$. dalam hal ini H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan pengujian mengukur kebebasan antar variabel independen didalam regresi. Untuk mengetahui atau tidak multikolonieritas yaitu dengan cara mengetahui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Uji dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perubahan Lingkungan	.994	1.006
Perkembangan Teknologi	.991	1.010
Partisipasi Pemilik	.995	1.005

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolonieritas, menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance value < 1 dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan pada variabel independen di penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi liner. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan menggunakan SPSS dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastiditas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.817	1.620		1.121	.265
Perubahan Lingkungan	.004	.049	.008	.079	.937
Perkembangan Teknologi	.020	.049	.042	.414	.680
Partisipasi Pemilik	.021	.049	.043	.423	.673

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser pada variabel perubahan lingkungan bernilai 0.937, nilai sig glejser variabel perkembangan teknologi 0.680, nilai sig glejser variabel partisipasi pemilik sebesar 0.673 seluruh variabel independen mempunyai nilai sig glejser > 0.05 , jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas.

d Uji Regrei Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya dua hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.037	1.798	
Perubahan Lingkungan	.279	.104	.277
Perkembangan Teknologi	.622	.127	.515
Partisipasi Pemilik	.241	.112	.160

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil t hitung yang terlihat pada tabel 6, diketahui bahwa adanya pengaruh pada tiap-tiap variabel perubahan lingkungan, perkembangan teknologi informasi, partisipasi pemilik) terhadap variabel dependen (praktik akuntansi manajemen).

4 Uji Hipotesis

a Uji t

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh terhadap masing-masing variabel dependen dan variabel independen secara parsial. Hasil uji t berdasarkan nilai signifikansi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.037	1.798		.577	.565
	Perubahan Lingkungan	.279	.104	.277	2.694	.008
	Perkembangan Teknologi	.622	.127	.515	4.916	.000
	Partisipasi Pemilik	.241	.112	.160	2.146	.034

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 7, diketahui hasil uji t dijelaskan setiap variabel memiliki nilai t hitung $>$ t tabel (0,198) dan nilai sig $<$ 0,05, sehingga disimpulkan semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*. Hasil uji R^2 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.988	.988	1.351

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil perhitungan regresi pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0.988. hal ini berarti 98,8% pengimplementasian praktik akuntansi manajemen di pengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari perubahan lingkungan (X1), perkembangan teknologi (X2), dan partisipasi pemilik (X3), sedangkan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5 Pembahasan

a Pengaruh Perubahan Lingkungan (X1) Terhadap Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu perubahan lingkungan berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Artinya semakin naik tingkat perubahan maka praktik akuntansi manajemen akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Putri et al., 2019) menggunakan teori kontigensi dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan pengujian yang mengungkapkan bahwa perubahan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap PAM dan lingkungan eksternal belum tentu UKM dapat mengantisipasi dan mengendalikan mekanisme dari internal yaitu praktik akuntansi manajemen. penelitian tersebut juga didukung oleh (Alliyah & Maslichan, 2022) menggunakan teori kontigensi dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan pengujian yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen.

b Pengaruh Teknologi Informasi (X2) Terhadap Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu perkembangan teknologi informasi berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Artinya tingkat perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.

Hasil ini mendukung penelitian dari (Refiyanto & Muid, 2022) menggunakan teori kontigensi dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan pengujian menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen, penelitian tersebut didukung oleh (Nurabiah, Pusparini, & Mariadi, 2020) menggunakan teori kontigensi dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan pengujian menjelaskan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan praktik akuntansi manajemen.

c Pengaruh Partisipasi Pemilik (X3) Terhadap Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu partisipasi pemilik berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Artinya semakin naik tingkat partisipasi pemilik maka praktik akuntansi manajemen akan meningkat.

Hasil ini mendukung penelitian dari (Nurabiah,, Pusparini, & Mariadi,, 2020) yang menggunakan teori kontigensi dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan hasil pengujian yang menyatakan partisipasi pemilik memiliki hubungan positif dengan praktik akuntansi manajemen terdukung, penelitian tersebut juga didukung oleh (Putri et al., 2019) menggunakan teori kontigensi dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan pengujian yang menyatakan bahwa partisipasi pemilik berpengaruh positif pada praktik akuntansi manajemen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis perubahan lingkungan berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu perkembangan teknologi informasi berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Hasil uji t diketahui hasil penelitian t hitung $2.146 > t$ tabel 1.198 dengan tingkat signifikansi $0.034 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu partisipasi pemilik berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat kesehatan, pemahaman, dan kasihNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dalam kesempatan ini kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini diantaranya:

1. Maheni Ika Sari, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Rendy Mirwan Aspirandi, SE., M.SA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Norita Citra Yuliarti, SE., MM, selaku dosen pembimbing I dan Moh Halim, SE., MSA, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.

4. Dra. Yulinartati, Ak., MM, selaku dosen penguji tugas akhir yang bersedia memberi saran, bimbingan, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis, khususnya dosen jurusan akuntansi.
6. Kedua orang tua, untuk semua cinta, doa, serta dukungan dan perhatiannya yang tak terbatas. Terimakasih banyak, hanya ini yang bisa saya persembahkan, semoga menjadi awal baik.
7. Saudara-saudaraku, atas dukungan dan doanya, semoga kalian juga berhasil dalam menjalani hidup.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2012. The use of management accounting practices in Malaysian SMEs. PhD Dissertation, University of Exeter, United Kingdom
- Alliyah, S., & Maslichan,). (2022). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) pada UKM 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) Pada UKM di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17, 101–114. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Husein, Umar. 2019. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Nandan, R. 2010. Management Accounting Needs Of Smes And The Role Of Professional Accountants: A Renewed Research Agenda. *Journal of Management Accounting Research (JAMAR)*, 8: 65-77.
- Nurabiah, H Pusparini, Y Mariadi ,,2020, Faktor-Faktor Kontijensi Yang Memengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Maanajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Mataram, *Jurnal Aplikasi Akuntansi* , jaa.unram.ac.id
- Putri, D. N., & Wafaretta, V. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen dan Kinerja Usaha Mikro Kerajinan di Kabupaten Bondowoso pada Masa Pandemi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(2), 159–175. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.023>
- Reid, G. C. dan J. A. Smith. 2002. *The bigger picture. Financial Managemen*
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan Umkm Kota Bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.